



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**PENGARUH DEGRADASI LINGKUNGAN TERHADAP MATA
PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR
(STUDI KASUS: DESA BEDONO, KECAMATAN SAYUNG)**

TUGAS AKHIR

AHMAD AULIA NUR HAQ

21040113130120

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

APRIL 2019

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

NAMA : Ahmad Aulia Nur Haq

NIM : 21040113130120

Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota

Fakultas : Teknik

Judul Tugas Akhir : Pengaruh Degradasi Lingkungan terhadap Mata Pencaharian dan Pendapatan Masyarakat Pesisir (Studi Kasus: Desa Bedono, Kecamatan Sayung)

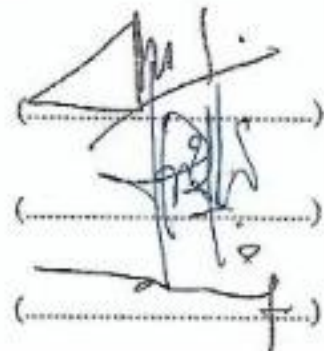
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar **Sarjana** pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

TIM PENGUJI

Pembimbing : Sariffuddin, M.T.

Penguji I : Dr. Fadjar Hari Mardiansjah, S.T., M.T., M.D.P.

Penguji II : Dr. Anita Ratnasari Rakhmatulloh, S.T., M.T.



(.....)

(.....)

(.....)

Semarang, 2 April 2019

Mengetahui,

Sekretaris Program Studi S1

Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota



Mohammad Mukhtali, S.E., M.Si., M.T.

NIP. 197111241998031002

PENGARUH DEGRADASI LINGKUNGAN TERHADAP MATA PENCAHARIAN DAN PENDAPATAN MASYARAKAT PESISIR (Studi Kasus: Desa Bedono, Kecamatan Sayung)

ABSTRAK

**Ahmad Aulia Nur Haq
21040113130120**

Abrasi merupakan pengikisan tanah di daerah pesisir oleh gelombang laut. Sedangkan rob merupakan banjir atau genangan yang disebabkan oleh kenaikan permukaan air laut. Kedua fenomena tersebut merupakan bencana yang paling sering terjadi di wilayah pesisir. Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak merupakan salah satu kawasan pesisir yang terkena dampak dari abrasi dan rob. Abrasi dan rob yang telah terjadi selama bertahun-tahun tersebut telah membawa pengaruh pada penghidupan masyarakat di Desa Bedono

Degradasi lingkungan yang terjadi di Desa Bedono saat ini merupakan akumulasi dari proses yang telah terjadi selama lebih dari 30 tahun yaitu diawali pada sekitar tahun 1985. Pada saat itu proses reklamasi kawasan Tanjung Emas di Kota Semarang yang berada di sebelah timur Kabupaten Demak dimulai. Reklamasi tersebut menyebabkan perubahan dinamika air laut yang berakibat meningginya gelombang air pasang. Selain itu, tanggul di kawasan reklamasi tersebut juga memecah gelombang air laut, yang kemudian berimbas pada kawasan pesisir di sekitarnya. Kawasan pesisir Desa Bedono yang berada di bagian timur Kabupaten Demak dan berdekatan dengan kawasan reklamasi tersebut terkena dampak yang cukup parah dari gelombang air laut.

Kondisi tersebut kemudian diperparah oleh menurunnya luasan hutan mangrove akibat dialihfungsikan oleh masyarakat setempat menjadi tambak. Alih fungsi tersebut didorong oleh tingginya permintaan terhadap komoditas udang windu pada sekitar tahun 1990an. Akibatnya, hantaman gelombang air laut terhadap kawasan pesisir semakin besar karena sudah tidak dihalangi oleh pepohonan mangrove. Walaupun hutan mangrove saat ini sudah mengalami peremajaan, namun dampak dari kerusakan ekosistem pesisir tersebut tidak bisa hilang begitu saja.

Menyadari hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perubahan karakteristik masyarakat Desa Bedono terutama terkait mata pencaharian dan pendapatannya sebagai dampak dari abrasi dan rob selama bertahun-tahun. Untuk mengidentifikasi perubahan tersebut, digunakan tiga analisis, yaitu analisis spasial time series, analisis statistik deskriptif serta analisis komparatif. Analisis spasial time series bertujuan untuk mengetahui perubahan kawasan pesisir selama beberapa tahun terakhir. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik masyarakat pesisir terutama terkait 5 unsur sumber daya penghidupannya. Dan terakhir, analisis komparatif bertujuan untuk membandingkan kondisi mata pencaharian dan pendapatan masyarakat pesisir saat ini dengan kondisi pada beberapa tahun sebelumnya. Penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 91 rumah tangga yang ditentukan menggunakan metode simple random sampling.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa terjadi perubahan baik pada mata pencaharian dan pendapatan masyarakat Desa Bedono jika dibandingkan pada kondisi beberapa tahun sebelumnya. Bahkan perubahan mata pencaharian tersebut telah membentuk suatu pola yang terjadi di banyak rumah tangga. Perubahan yang terjadi tersebut disebabkan oleh berbagai faktor dan pengaruh faktor abrasi dan rob hanya sedikit. Namun, perlu diingat bahwa sampel yang digunakan pada penelitian ini tidak semuanya bermatapencaharian yang bergantung pada ekosistem pesisir. Sehingga penelitian lebih lanjut pada topik ini dapat menjadikan rumah tangga yang mata pencaharian utamanya bergantung pada ekosistem pesisir sebagai populasi.

Kata kunci: Abrasi, Rob, Degradasi Lingkungan, Desa Bedono, Penghidupan Masyarakat Pesisir